

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *ASSETS TURNOVER*
DAN *DEBT TO EQUITY* TERHADAP *MARKET TO BOOK RATIO*
PERUSAHAAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2023**

KARYA AKHIR

BOBBY

126232037



PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *ASSETS TURNOVER* DAN
***DEBT TO EQUITY* TERHADAP *MARKET TO BOOK RATIO* PERUSAHAAN**
KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2023

KARYA AKHIR

Disusun Oleh:



Bobby
126232037

Disetujui Oleh:



Dosen Pembimbing
Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM., GRCE.
Jakarta, 06 Januari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis penerapan pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *assets turnover* dan *debt to equity* terhadap *market to book ratio* perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah terdaftar dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Data sekunder yang bersifat *kuantitatif* akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam pemilihan atau pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Analisis regresi data panel adalah metode analisis yang digunakan kali ini dengan aplikasi *evIEWS* versi 13. Penelitian menggunakan laporan keuangan dari 10 perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit tahun 2019 sampai tahun 2023 sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi literatur. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model *Random Effects*. Hasil dari penelitian yang dikerjakan dalam karya tulis ini adalah *current ratio* (CR) dan *net profit margin* (NPM) telah dilakukan dan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *market to book ratio*. Sedangkan *Asset Turn Over* (ATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *market to book ratio*.

Kata kunci: Rasio keuangan; Rasio lancar; Rasio pengembalian ekuitas; Perputaran total asset; Margin laba bersih; Rasio nilai perusahaan; Rasio hutang terhadap Ekuitas

ABSTRACT

This research discusses the analysis of the application of the influence of the Current Ratio, Net Profit Margin, Assets Turnover and Debt to Equity on the Market to Book Ratio in palm oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange which are listed from 2019 to 2023. Quantitative secondary data will be used in this research. In taking the samples used, researchers used purposive sampling. Panel data regression analysis is the analysis method used this time with the evIEWS version 13 application. This research uses the financial reports of 10 companies operating in the palm oil plantation industry from 2019 to 2023 as the research sample. Data collection techniques use documentation and literature study. The data analysis method used is panel data regression analysis with the Random Effects model. The results of this research are that the Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) do not have a significant influence on the Market to Book Ratio. Meanwhile, Asset Turn Over (ATO) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant influence on the market to book ratio.

Keywords: Financial ratios; Current Ratio; Return on Equity; Total asset turnover; Net profit margin; Market to book value ratio; Debt to equity ratio.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Karya akhir ini disusun sebagai syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengapresiasi segenap bantuan, doa dan dukungan dari berbagai pihak selama penulis berkuliah di Universitas Tarumanagara. Maka, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam karir dan Pendidikan
2. Rektor Universitas Tarumanagara
3. Dr. Prof. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA sebagai Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM., GRCE. sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses pengerjaan karya akhir ini.
6. Seluruh dosen PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah berbagi pengalaman kepada penulis selama perkuliahan

Penulis menyadari terdapat potensi kekurangan dalam karya akhir ini, baik dari pemilihan kata, materi yang disajikan, maupun Analisa yang digunakan. Maka, penulis dengan rendah hati memohon maaf atas ketidaksempurnaan yang ada. Penulis terbuka untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga karya akhir ini dapat menjadi referensi dan dapat lebih disempurnakan oleh para pembaca dari berbagai kalangan di masa mendatang. Terima kasih.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	2
ABSTRAK	3
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR REFERENSI	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya atas sumber daya alamnya, baik yang terdapat di atas tanah, maupun yang terletak di dalam tanah (mineral, batu bara, minyak dan gas bumi) ataupun pengelolaannya di atas tanah (Perkebunan, pertanian dan peternakan). Dengan seiringnya kemajuan teknologi dan kebutuhan hidup yang terus meningkat, kegiatan pengelolaan atas sumber daya alam tersebut semakin dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan manusia.

Indonesia tercatat mengalami perkembangan yang cepat dalam industri kelapa sawit. Dengan data dari kementerian pertanian di tahun 2008 produksi kelapa sawit tercatat sebesar 17,5 ton dan menjadi 23.5 ton di tahun 2012, rata-rata pertumbuhan setiap tahun dari 2008 ke tahun 2012 adalah sebesar 8%. Bila kita melihat komoditas lain seperti Karet hanya mempunyai pertumbuhan sebesar 3%, cengkeh 2,7%, lada 2,3% dan kakao sebesar 3.1%. Kenaikan produksi kelapa sawit setiap tahun lebih tinggi dibandingkan komoditas lain maka mendorong dan mengukuhkan Indonesia untuk menjadi negara produsen crude palm oil atau minyak kelapa sawit terbesar di dunia dengan pangsa pasar 57% (www.kontan.co.id).

Dunia perbisnisan di era globalisasi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan dunia perbisnisan. Pada era ini perkembangan dunia bisnis ditandai dengan banyaknya persaingan yang ketat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Perusahaan yang konsisten mempertahankan bisnisnya akan berpeluang menjadi pemenang dalam dunia bisnis sebaliknya perusahaan yang tidak konsisten dalam mempertahankan bisnisnya akan tersingkir dari pergelutan dunia bisnis. Hal ini menjadi ujian bagi setiap perusahaan di dunia khususnya di Indonesia untuk selalu menjaga kinerjanya agar perusahaan di Indonesia dapat bersaing serta memberikan dampak positif bagi kondisi perekonomian bangsa.

Seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis, dalam upaya pengembangan bisnis sebuah perusahaan membutuhkan pendanaan. Pendanaan dilakukan dengan menjual saham perusahaan ke masyarakat sebagai sumber pendanaan eksternal, Yang disebut dengan investasi. Investasi menjadi salah satu alternatif bagi pemilik usaha untuk mendapatkan

dana untuk menjalani operasional Perusahaan, timbal balik bagi investor yang memberikan investasi adalah harapan mendapatkan selisih positive dari harga saham pada saat pembelian ataupun pembayaran deviden yang dibayarkan secara teratur oleh Perusahaan yang diinvestasikan tersebut.

Untuk mengetahui apakah saham sebuah Perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan risiko yang kecil dibutuhkan sebuah alat ukur untuk menilai kinerja sebuah Perusahaan. Alat ukur sebuah Perusahaan selain dari melihat dari laporan penjualan dan keuntungan di laporan keuangan, rasio-rasio keuangan bisa digunakan untuk mengetahui kinerja Perusahaan sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Di Indonesia hasil dari kelapa sawit adalah satu dari beberapa komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia industri kelapa sawit telah menyediakan lapangan pekerjaan sebesar 16 juta tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Industri Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor unggulan Indonesia dan kontribusinya terhadap ekspor non migas nasional cukup besar dan setiap tahun cenderung mengalami peningkatan. (Ekon.go.id Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021).

Namun sentimen positif dari industri kelapa sawit tidak sejalan dengan harga saham perusahaan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit yang mengalami fluktuatif penurunan rata-rata. Berikut ini adalah tabel hasil dari harga saham yang diambil dari data yang terlampir dari perusahaan industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2023

Tabel 1.**Data Harga Saham Industri Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2019-2023**

No	Kode Perusahaan	Harga saham				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AALI	14.575	12.325	9.500	8.025	7.025
2	ANDI	50	53	50	50	50
3	ANJT	870	735	990	665	745
4	BWPT	152	144	74	65	54
5	CSRA	264	264	376	500	570
6	FAPA	-	2.610	3.210	4.300	5.300
7	GOLL	50	-	-	-	-
8	GZCO	50	50	69	81	120
9	JAWA	96	98	270	105	180
10	LSIP	1.470	1.375	1.185	1.015	890
11	MAGP	-	-	-	-	-
12	MGRO	880	815	850	845	705
13	PALM	200	331	838	612	602
14	PGUN	324	250	388	805	416
15	PSGO	193	119	216	146	133
16	PNGO	540	800	1.555	1.400	1.400
17	SGRO	2.470	1.615	1.995	2.100	2.010
18	SIMP	432	420	456	414	376
19	SMAR	3.800	4.150	4.360	4.950	4.000
20	SSMS	855	1.250	965	-	1.045
21	TAPG	-	655	610	635	545
22	TBLA	982	923	785	686	695
23	UNSP	100	114	109	128	113
24	MKTR	-	-	-	129	150
25	STAA	-	-	935	1.045	910

Sumber : WWW.IDX.CO.ID

Setelah melihat laporan keuangan perusahaan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit yang telah diberikan perusahaan dan disimpan di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terlihat adanya perubahan setiap tahun pada *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*. Adapun data mengenai CR, NPM, ATP, DER dan MBR perusahaan industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut.

Tabel 2

Rata-rata Current Ratio, Net Profit Margin, Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Market to Book Ratio pada Perusahaan industri kelapa sawit tahun 2019 – 2023.

Year	CR	NPM	ATO	DER	MBR
2019	1,30	(0,13)	0,47	1,54	1,44
2020	1,21	0,43	0,56	1,87	1,39
2021	1,20	0,37	0,76	2,17	1,82
2022	1,30	0,42	0,77	2,88	1,74
2023	1,17	(0,07)	0,68	1,39	1,42

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa Rata-rata *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*. Perusahaan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit mengalami perubahan setiap tahunnya. Perkembangan rata-rata *Current Ratio* (CR) pada periode 2019-2023 cenderung mengalami penurunan angka rata-rata setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2019-2020 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 0.09 dan *Market to Book Ratio* juga mengalami penurunan sebesar 0,05, walau sempat ada peningkatan di tahun 2022 tapi *Current Ratio* Kembali turun ke angka 1,17 di tahun 2023. *Current Ratio* yang tinggi berarti Perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Net Profit Margin yang sempat mengalami rata-rata negative 0,13 di tahun 2019 pada saat awal mula pandemi Covid-19 berangsur-angsur pulih di tahun berikutnya tapi Kembali turun di tahun 2023 menjadi negative 0,07. Rasio NPM yang digunakan untuk mengukur Tingkat margin laba sebuah Perusahaan, sehingga semakin besar sebuah rasio NPM berarti sebuah Perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang bisa mempengaruhi investor untuk berinvestasi.

Asset Turn Over merupakan sebuah rasio keuangan yang menilai kinerja Perusahaan yang menggunakan asset sebagai tolok ukur, semakin tinggi rasio ATO maka semakin baik

kinerja sebuah Perusahaan. Dari tahun 2019 rata-rata ATO mengalami kenaikan dari 0,47 dan menjadi 0,68 di tahun 2023. Kenaikan rasio ini bisa menjadi pertimbangan investor untuk melihat kinerja Perusahaan yang bergerak di Perkebunan kelapa sawit.

Debt to Equity Ratio, menurut Brigham dan Houston, DER yang tidak tinggi akan memberikan pengaruh yang baik dari pasar dan tingkat dari sebuah risiko dari pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* berkembang naik dan turun dari 1,54 di tahun 2019 naik menjadi 1,87 di tahun 2020 dan puncaknya di 2022 di 2,88 tapi turun Kembali ke 1,39 di tahun 2023.

Market to Book Ratio adalah cara menghitung rasio dengan menggunakan nilai per lembar saham biasa yang mencerminkan nilai kinerja Perusahaan. Rata-rata rasio MBR di tahun 2019 adalah 1,44 dan berangsur membaik di 3 tahun berikutnya yang naik ke 1,82 di tahun 2021 dan 1,74 di tahun 2022. Akan tetapi di tahun 2023 kembali turun ke titik 1,42. Menurut Pontiff dan Schall (1998), dalam penelitiannya *market to book* ratio bisa menjadi tolok ukur untuk menghitung pengaruh antara timbal balik dari saham dan bisa menjadi bahan analisa bagi investor apakah akan mendapatkan *stock gain* atau *capital loss* dari saham yang dibeli oleh investor.

DAFTAR REFERENSI

- Aranza, Naufal Bintang, and Lies Sulistyowati. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*. 9, no. 1 (2019).
- Brigham, Eugene F. 2006..*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat,
- Brigham, Eugene F, Houston Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat,.
- Harahap. Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- . 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua,. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Nadia Sulistiawati. 2023. Pengaruh DER, ROE, CR, NPM terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2018-2021. *Journal of Student Research (JSR)*. Jakarta.

WWW.IDX.CO.ID